

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 2 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

NOMOR : 044/SPO/RAD/RSIH/II/2022
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Juni 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 044/SPO/RAD/RSIH/II/2022
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 2 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS
Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi		06-06-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		06-06-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		06/06/2022

	PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 2 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS		
	No. Dokumen 044/SPO/RAD/RSIH/II/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/7
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-06-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div>  <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeriksaan CT-Scan Abdomen 2 fase dengan kontras merupakan teknik pemeriksaan radiologi pasien Rawat Jalan/Rujukan Lepas untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis pada rongga perut dengan klinis selain kelainan patologi pada hepar yang menggunakan zat kontras media2. Zat kontras adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan visualisasi struktur-struktur internal pada sebuah pencitraan diagnostik medik3. Perawat adalah Perawat yang sedang tidak berdinass di Rawat Jalan/Rujukan Lepas4. Radiografer adalah Staf yang sedang bertugas jaga5. Pasien adalah pasien yang berasal dari Rawat Jalan/Rujukan Lepas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan Abdomen 2 fase dengan kontras terhadap pasien Rawat Jalan/Rujukan Lepas		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	A. Persiapan Pasien : <ol style="list-style-type: none">1. Radiografer menginformasikan kepada pasien atau keluarga pasien tentang dosis radiasi yang akan diterima oleh pasien2. Radiogarfer meminta Perawat untuk melakukan Pemeriksaan Laboratorium (ureum dan cretainin) kepada pasien3. Radiografer menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan kepada pasien dan menginstruksikan pasien untuk menandatangani formulir persetujuan tindakan apabila sudah menyetujui prosedur dan biaya pemeriksaan4. Radiografer memberikan informasi kepada Perawat untuk pasien melakukan persiapan pemeriksaan sebagai berikut apabila hasil ureum dan creatini dalam batas normal sebagai berikut<ol style="list-style-type: none">a) 1 hari sebelum jadwal CT-Scan, pasien makan bubur kecapb) 1 hari sebelum jadwal CT-Scan, pada malam hari jam 20.00 minum dulcolax 2 tablet, dan pada jam 22.00 minum dulcolax		

PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 2 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

No. Dokumen
044/SPO/RAD/RSIH/II/2022

No. Revisi
01

Halaman
2/7

- 2 tablet lagi, selanjutnya puasa. Dianjurkan banyak minum air putih
- c) Pada hari H jam 05.00 pagi masukkan dulcolax supositoria ke dalam anus
- d) Puasa sampai dilakukan pemeriksaan CT-Scan
5. Radiografer meminta pasien untuk menyertakan pemeriksaan penunjang lain seperti hasil rontgen dan hasil USG
6. Radiografer menghubungi Perawat sesuai dengan jadwal *on call* pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin pasien dalam batas normal
7. Radiografer meminta Perawat untuk menyediakan air putih sebanyak 1,5 L pada hari H
8. Radiografer memasukkan kontras sebanyak 20 cc ke dalam air putih sebanyak 1,5L
9. Radiografer menghubungi Perawat untuk memberikan air mineral yang telah di campur dengan kontras sampai dengan batas yang sudah ditandai
10. Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk menahan buang air kecil dan buang air besar setelah pasien minum cairan kontras yang telah dicampur dengan air mineral
11. Petugas administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS
12. Radiografer meminta BMHP untuk keperluan CT-Scan Abdomen ke Unit Farmasi Rawat Jalan
13. Radiografer menginstruksikan pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas benda-benda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan
14. Radiografer menginstruksikan pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah

Catatan :

1. Untuk pasien Rawat Inap apabila pasien tidak kooperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, pasien di arahkan ke poli umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum ke Dokter Spesialis Anastesi
2. Untuk pasien di bawah 30kg jumlah kontras yang dimasukkan sebanyak 10 cc
3. Untuk pasien di bawah 30 kg jumlah kontras yang dimasukkan ke dalam injector disesuaikan dengan berat badan pasien

PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 2 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

No. Dokumen
044/SPO/RAD/RSIH/II/2022

No. Revisi
01

Halaman
3/7

B. Prosedur Pemeriksaan :

1. Perawat memasukkan kontras media ke dalam *syringe* sebanyak 80 cc untuk berat badan diatas 30 kg
2. Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi
3. Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi
4. Perawat memastikan *air flow* infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan
5. Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
6. Radiografer menginformasikan kepada pasien reaksi kontras pada saat masuk ke dalam tubuh
7. Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk mengikuti aba-aba yang diberikan (tarik nafas, keluarkan, tahan nafas dan nafas biasa kembali)
8. Radiografer memasukkan pasien ke dalam *gantry* kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan *central point* lampu kolimasi berada pada SIAS
9. Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomor rekam medis, jenis kelamin, dokter pengirim, dan dokter yang mengeksptise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anatomi Abdomen dan protokol "*Abdomen contrast 2 phase (V-D) fix time*"



10. Radiografer memilih menu *accept* untuk melanjutkan pemeriksaan



11. Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor untuk memulai *Scanning*



12. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada *control pannel* ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



13. Radiografer menekan tombol *start scan* untuk membuat topogram



14. Radiografer memilih menu *next series* untuk melanjutkan protokol pemeriksaan berupa pengambilan gambar abdomen pre kontras



15. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada diafragma dan batas bawah sampai symphysis pubis kemudian pilih *confirm* seperti gambar pada penjelasan point nomor 12 untuk membuat gambaran pre kontras
16. Radiografer mengatur jumlah kontras yang akan dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui mesin injector kemudian menekan tombol "*ready*" pada alat injector
17. Perawat memastikan *three way* sudah terbuka untuk aliran kontras
18. Radiografer memilih menu "*next series*" untuk melanjutkan pemeriksaan abdomen dengan kontras
19. Radiografer mengatur gambar yang akan diambil dengan batas atas pada diafragma dan batas bawah sampai symphysis pubis kemudian tekan "*ready*" pada layar monitor injector
20. Radiografer menekan tombol "*start scan*" dan tombol injector secara bersamaan untuk membuat gambaran post kontras
21. Radiographer memilih menu "*next series*" untuk pengambilan gambar vesica urinaria dengan waktu delay minimal 15 menit dengan membuat gambaran pelvis
22. Radiografer melakukan *preview* gambar untuk memastikan tidak ada irisan yang terpotong
23. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan



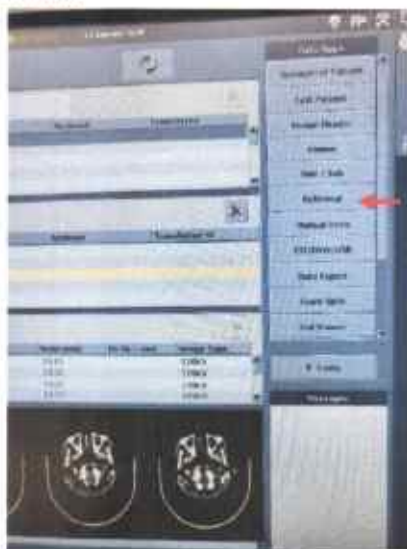
24. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home*




25. Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran di Subunit Kasir
26. Radiografer menerima formulir pemeriksaan yang telah di bubuhkan stempel lunas oleh Subunit Kasir
27. Radiografer menginformasikan kepada operator untuk melakukan konfirmasi kepada pasien bahwa hasil pemeriksaan telah selesai dan bisa diambil ke Radiologi

C. Prosedur Processing Gambar

1. Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu reformat



2. Hasil pemeriksaan dibuat 3 lembar film dengan ketebalan irisan 8 mm

	PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 2 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS		
	No. Dokumen 044/SPO/RAD/RSIH/II/2022	No. Revisi 01	Halaman 7/7
	Catatan : 1. Satu lembar film dibuat dengan <i>layout</i> 7x5 untuk pre kontras dengan irisan axial 2. Satu lembar film dibuat dengan <i>layout</i> 7x5 untuk post kontras dengan irisan axial 3. Satu lembar film dibuat dengan <i>layout</i> 7x5 untuk post kontras dengan irisan coronal dan sagittal		
UNIT TERKAIT	1. Unit Radiologi		